

DIGITALISASI UMKM MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN NIB, QRIS DAN GOOGLE MAPS DI DESA SUMBERDADAP KABUPATEN TULUNGAGUNG

UMKM DIGITALIZATION ASSISTANCE THROUGH CREATING NIB, QRIS, AND GOOGLE MAPS IN DESA SUMBERDADAP TULUNGAGUNG DISTRICT

Isyarotur Rizqiana¹, Destya Amellia Putri², Sinta Khurul Aini³, Effendy Setiawan A.N.⁴, Ainur Rohman⁵, Muhammad Raffi Wahidin⁶, Gading Giovani Putri^{7*}

¹Manajemen Keuangan Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

²Manajemen Bisnis Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

³Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

⁴Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)/Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

⁵Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah)/Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

⁶Perbankan Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

⁷Tasawuf Psikoterapi/Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

E-mail correspondence: gadinggiovani@uinsatu.ac.id ^{7*}

Article History:

Received: 19.08.2025

Revised: 10.09.2025

Accepted: 17.09.2025

Abstrak: Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Sumberdadap belum memahami cara digitalisasi usaha serta belum memiliki kapasitas untuk mengakses pengetahuan tersebut secara mandiri. Kesenjangan ini berdampak pada minimnya jangkauan pasar, rendahnya profesionalitas usaha, dan terbatasnya akses terhadap fasilitas pendukung dari pemerintah maupun lembaga keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan digitalisasi usaha seperti pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps* sebagai salah satu cara digitalisasi usaha untuk membantu pengembangan UMKM. Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis sumberdaya potensi yang ada di Desa Sumberdadap. Hasil pendampingan menunjukkan sebagian besar pelaku UMKM memahami manfaat legalitas usaha melalui NIB dengan bersedia mendaftarkan NIB untuk usahanya, merasakan kemudahan dan keamanan bertransaksi melalui QRIS, serta promosi melalui *Google Maps* sebagai media pemasaran gratis yang sangat efektif agar UMKM dikenal di dalam dan di luar daerah. Tingginya antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Sumberdadap khususnya pelaku UMKM melek digital dan usahanya dapat berkembang lebih luas hingga ke pasar internasional.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Google Maps, NIB, QRIS

Abstract: Most UMKM owners in Desa Sumberdadap lack of awareness and capacity for business digitalization. This gap results in limited market reach, low business professionalism, and restricted access to supportive facilities from the government and financial department. Therefore, assistance with the creation of NIB, QRIS, and google maps profiles is crucial as a form of business digitalization to support UMKM development. The *Asset-Based Community Development* (ABCD) method was employed as a framework to analyze

the potential resources within Desa Sumberdadap. The results of the assistance show that most UMKM owners understood the benefits of business legality through NIB and were willing to register their businesses. They also experienced the convenience and security of transactions via QRIS and recognized the effectiveness of Google Maps as a free marketing tool to promote their businesses both locally and beyond. The high level of community enthusiasm for this activity indicates a significant potential for the people of Desa Sumberdadap, especially UMKM owners, to become digitally literate. It is hoped that these efforts will enable their businesses to expand more widely, even to the international market.

Keywords: *UMKM Digitalization, Google Maps, NIB, QRIS*

PENDAHULUAN

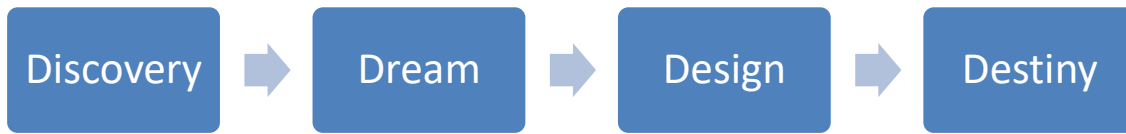
Transformasi digital telah menjadi salah satu agenda strategis dalam pembangunan ekonomi nasional di era Revolusi Industri 4.0. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong percepatan digitalisasi di berbagai sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Koperasi dan UKM serta lembaga- lembaga terkait, terus mendorong digitalisasi UMKM guna meningkatkan daya saing, memperluas akses pasar, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Novitasari, 2022). UMKM merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa karena mampu menciptakan lapangan kerja dan menopang ekonomi lokal di tengah kemajuan era teknologi digitalisasi yang terus berkembang dengan pesat (Kadin Indonesia, 2023). Pelaku UMKM dituntut untuk dapat menyesuaikan diri agar tetap bisa bersaing dan relevan di pasar modern saat ini. Kenyataan di lapangan menunjukkan banyak pelaku UMKM di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, masih mengalami berbagai kendala dalam mengadopsi digitalisasi usaha. Berdasarkan hasil observasi dan anjangersana tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), belum menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS, dan belum mendaftarkan lokasi usaha di *Google Maps*. NIB yang dimiliki setiap UMKM menjadi dasar legalitas formal dan akses terhadap layanan pemerintah (Maulidiyah, Afifuddin, & Abidin, 2025). Penggunaan QRIS sangat penting untuk mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kenyamanan dan keamanan bagi konsumen. Sementara itu, *Google Maps* menjadi salah satu sarana promosi digital yang sangat efektif karena memungkinkan konsumen menemukan lokasi usaha secara cepat dan akurat (Farhan, 2023).

Kesenjangan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih belum memahami manfaat dari digitalisasi usaha serta belum memiliki kapasitas untuk mengaksesnya secara mandiri. Hal ini berdampak pada minimnya jangkauan pasar, rendahnya profesionalitas usaha, dan terbatasnya akses terhadap fasilitas pendukung dari pemerintah maupun lembaga keuangan. Berdasarkan latar belakang di atas, kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan solusi berupa program kerja dengan tema “Digitalisasi UMKM Menuju Pasar Modern Melalui Pendampingan Pembuatan QRIS, NIB, dan *Google Maps* di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung”. Tujuan program kerja ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha dan sistem transaksi digital, sekaligus memberikan pendampingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM di Desa Sumberdadap dapat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, memperluas jangkauan pasarnya, serta memperoleh kepercayaan dari konsumen dan lembaga pendukung usaha sehingga terbentuk ekosistem usaha berbasis digital yang berkelanjutan dan mandiri.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Sumberdadap ini menggunakan metode *Asset based Community Development* (ABCD) sebagai kerangka dalam melakukan pendampingan. Metode *Asset based Community Development* (ABCD) merupakan metode pemberdayaan berkelanjutan yang dilandaskan pada aset, kekuatan, dan potensi masyarakat. Pendekatan ABCD menggunakan sumber daya, keterampilan dan pengalaman masyarakat sebagai pijakan utama dalam meningkatkan kualitas hidup sehingga masyarakat sendiri yang bertanggungjawab atas kelanjutan dari kegiatan ini (South & al, 2024).

Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi aset/ potensi yang dimiliki Desa Sumberdadap, selanjutnya mengembangkan program pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi yang ada dalam masyarakat. Pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan program pemberdayaan adalah *Appreciative Inquiry* yang terdiri dari 4 tahapan. *Appreciative Inquiry* adalah cara untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi bahwa setiap organisasi dapat berjalan dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil (Rahma, Hadi, & Alfian, 2021). Adapun langkah-langkah pengembangan program pemberdayaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat

1. *Discovery*, kelompok KKN melakukan wawancara apresiatif kepada para pelaku UMKM melalui anjangsana UMKM yang dilakukan mulai dari tanggal 9-12 Juli 2025. Hasil wawancara menunjukkan banyak pelaku usaha UMKM yang berkeinginan untuk meningkatkan usaha baik dari sisi pemasaran atau *branding* produk.
2. *Dream*, para pelaku UMKM di Desa Sumberdadap dapat memperluas pemasaran dan meningkatkan branding produk melalui pembuatan NIB, QRIS, dan *google maps*.
3. *Design*, merupakan pelaksanaan proses pendampingan pembuatan *NIB, QRIS, dan google maps*. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:
 - a. Sosialisasi Digitalisasi UMKM, untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya NIB, QRIS dan *G-Maps* untuk membranding UMKM.
 - b. Pendataan dan persiapan berkas pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps*.
 - c. Pendampingan pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps*.

Destiny, Kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah menyerahkan NIB, QRIS, *G-Maps*, dan banner kepada pelaku UMKM. Tahap ini merupakan tahapan terakhir pelaksanaan pendampingan dan diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi perekonomian masyarakat Desa Sumberdadap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tahap *Discovery*, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung menemukan beberapa hal yang perlu diatasi. Temuan awal melalui kegiatan anjangsana menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya legalitas usaha, belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), tidak menggunakan sistem pembayaran QRIS, dan belum memanfaatkan *Google Maps* untuk promosi lokasi usaha. Padahal *G-maps* dan QRIS merupakan aspek-aspek yang harus dimiliki sebagai media digitalisasi UMKM (Simanjuntak, Aisyah, & Rizqi, 2024). Hal ini menunjukkan rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha desa dan minimnya pendampingan teknis yang selama ini mereka terima. Dari masalah tersebut, anggota KKN menyusun sebuah program yang berkaitan dengan digitalisasi UMKM.

Selanjutnya *Dream* yang dimiliki kelompok KKN bersama para pelaku UMKM yaitu mewujudkan digitalisasi UMKM melalui pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), QRIS, dan *Google Maps*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang betapa pentingnya usaha memiliki NIB sebagai bentuk legalitas atas usaha yang dimiliki, mendorong penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital yang aman dan praktis serta memberikan wawasan dalam hal pemanfaatan *Google Maps* untuk memperluas jangkauan pasar dari setiap pelaku UMKM (Simanjuntak, Aisyah, & Rizqi, 2024). Selain itu, digitalisasi UMKM akan berdampak besar dalam meningkatkan pendapatan UMKM termasuk UMKM di Desa Sumberdadap Kabupaten Tulungagung. (Alifia, Permana, & Harnovinsah, 2024).

Pada Tahap *Design* yaitu terkait pelaksanaan proses pendampingan pembuatan *NIB*, *QRIS*, dan *google maps* meliputi 3 langkah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Kegiatan sosialisasi digitalisasi UMKM merupakan langkah awal dalam tahap *design* sebagai pelaksanaan program unggulan Kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya NIB, QRIS dan *G-Maps* untuk membranding UMKM (Syafitri, Harly, & Kurniawan, 2024). Para pelaku UMKM penting mengetahui bahwa kepemilikan NIB sebagai bentuk legalitas atas usaha yang dimiliki (Maulidiyah, Afifuddin, & Abidin, 2025), mendorong penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital yang aman dan praktis serta memberikan wawasan dalam hal pemanfaatan *Google Maps* untuk memperluas jangkauan pasar dari setiap pelaku UMKM (Syafitri, Harly, & Kurniawan, 2024). Kegiatan ini bertemakan “Digitalisasi UMKM Menuju Pasar Modern Melalui Pendampingan Pembuatan NIB, QRIS dan *Google Maps*” yang dilaksanakan pada Tanggal 13 Juli 2025. Kelompok KKN mengundang Bapak Doni Fitriyanto, M.E. sebagai narasumber yang ahli dalam bidang digitalisasi UMKM. Materi yang disampaikan meliputi prosedur pembuatan NIB melalui sistem OSS, manfaat penggunaan QRIS dalam menunjang transaksi nontunai yang cepat dan efisien, serta pemanfaatan *Google Maps* sebagai media promosi gratis dan luas. Antusiasme peserta dalam mengikuti sesi tanya jawab mengindikasikan bahwa mereka memiliki minat tinggi untuk berkembang namun terkendala oleh kurangnya informasi dan akses.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung

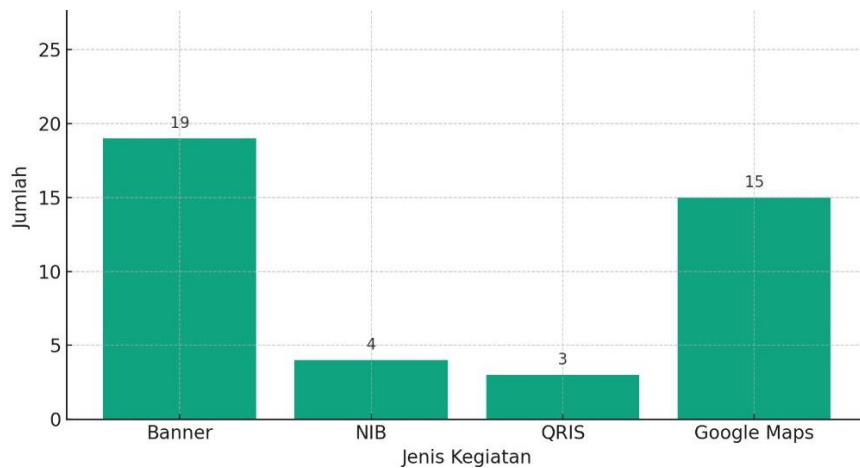
b. Pendataan dan Persiapan Berkas Pengajuan Pembuatan NIB, QRIS dan G-Maps

Tahap kedua dalam rangkaian kegiatan unggulan kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah adalah pendataan dan persiapan berkas pengajuan pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps* pada pelaku UMKM di Desa Sumberdadap. Dalam kegiatan ini, para pelaku usaha yang hadir dalam kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ditawarkan untuk mengikuti program pendampingan pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps*. Hasil pendataan yang telah dilakukan menunjukkan sebanyak 4 UMKM yang bersedia untuk membuat NIB yaitu Mubarak Kripik Pisang, Lumintu Desain, Dapoer budhe, dan Muda Karya Mebel. Sebanyak 3 UMKM yang bersedia membuat QRIS untuk pembayaran online yaitu Lumintu Desain, Dapoer Budhe, dan Aditya Barbershop. Sebanyak 18 UMKM yang bersedia untuk dibantu membuat googlemaps yaitu Tiwul Bu Tum, Karunia Mebel Pak Ju, Baterai Ayam Saeroji, Annisa Bakery, Mubarak Kripik Pisang, Nadilaaz Catering, Sonokembang Snack, keripik pisang Trinarsih, Catering Bu Enik, Lumintu Desain, Rizky Abadi Penjahit, UD. Meubel Reihan Jaya, Dapoer budhe, Rujak Uleg, Aditya Barbershop, Susu Kambing Etawa, dan Peyek Bu Miatun. Para pelaku UMKM yang bersedia untuk pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps* selanjutnya diminta mengumpulkan berkas-berkas yang dibutuhkan dan didampingi dalam pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps*.

c. Pendampingan Pembuatan dan Penyerahan NIB, QRIS dan G-Maps

Kegiatan pendampingan teknis pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps* pada pelaku UMKM di Desa Sumberdadap Kabupaten Tulungagung yang didampingi langsung oleh anggota Divisi Ekonomi Kelompok KKN. Dalam kegiatan ini, pelaku UMKM dibantu langsung untuk membuat akun OSS guna memperoleh NIB, mendaftarkan QRIS, serta membuat titik lokasi di Google Maps. Total terdapat 15 UMKM yang berhasil dibuatkan titik Google Maps, 4 UMKM

memperoleh NIB, dan 3 UMKM berhasil memiliki QRIS aktif (**Gambar 3.**). Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan langsung dan berbasis kebutuhan riil pelaku usaha lebih efektif dibanding pendekatan teori semata.



Gambar 3 Diagram Jumlah UMKM yang Berhasil Membuat NIB, QRIS, dan Google Maps

Tabel 1 merupakan tabel yang memuat hasil pembuatan G-maps oleh kelompok KKN. Pada tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 15 jenis UMKM yang saat ini telah memiliki akses google maps diantaranya bergerak dalam bidang makanan, mebel, kerajinan kandang ayam, jasa desain, dan penjahit.

Tabel 1 Jenis UMKM yang Peserta Pendampingan Pembuatan Google maps di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung

No.	Jenis UMKM	Google maps
1.	Dapoer Budhe (Catering)	https://maps.app.goo.gl/5iypaNUTnQQAvcDT7?q_st=ipc
2.	Tiwul Bu Tum	https://goo.gl/maps/Qxq2EbePyDM2QxCz6?q_st=ac
3.	Karunia Mebel Pak Ju	https://goo.gl/maps/ZBez8EuuCHXS9niSA?q_st=ac
4.	Baterai Ayam Saeroji	https://maps.app.goo.gl/pnLA1WDnVPusL3U49?q_st=ac
5.	Annisa Bakery	https://maps.app.goo.gl/ES1tRJJN2tL12PkL9?q_st=ac
6.	Mubarok Kripik Pisang	https://maps.app.goo.gl/oz5BYHEWrRiFKsJJA?q_st=iw
7.	Nadilaaz Catering	https://maps.app.goo.gl/13sK2vu5ZgR7C4MZ6?q_st=ipc
8.	Peyek Bu Miatun	https://maps.app.goo.gl/13sK2vu5ZgR7C4MZ6?q_st=ipc
9.	Sonokembang Snack	https://maps.app.goo.gl/NB3z2W97GLqt1ht6A?q_st=ipc
10.	Keripik pisang Trinarsih	https://maps.app.goo.gl/cEd7z98SPhKKF5VW7?q_st=ipc

No.	Jenis UMKM	Google maps
11.	Catering Bu Enik	https://goo.gl/maps/EsWFwCpfNMR5a6ry5?q_st=ac
12.	Lumintu Desain	https://maps.app.goo.gl/B17bLptrvLxnRyVx6?q_st=ac
13.	Rizky Abadi Penjahit	https://goo.gl/maps/1wv3fQVKJxCQbN6J9?q_st=ac
14.	UD. Meubel Reihan Jaya	https://maps.app.goo.gl/UJYWX968YciyCifau5?q_st=ac
15.	Rujak Uleg	https://maps.app.goo.gl/4NqrF7rkKGftFJAXA?q_st=ac

Langkah pengembangan program pengabdian masyarakat yang terakhir (*Destiny*) yaitu penyerahan NIB, QRIS, dan G-maps kepada pelaku UMKM yang mengikuti program pendampingan. Sebagai pelengkap kegiatan, tim KKN juga menyalurkan *banner* promosi kepada 19 UMKM di Desa Sumberdadap. Banner tersebut memuat informasi dasar tentang usaha, termasuk, kontak, serta deskripsi singkat produk atau layanan. Keberadaan banner ini menjadi bentuk dukungan promosi visual yang membantu meningkatkan citra profesional UMKM, memperkuat identitas usaha, serta menarik perhatian konsumen secara lokal. Strategi ini dianggap efektif karena mampu menggabungkan unsur digital dan visual dalam mempromosikan UMKM secara lebih luas.



Gambar 4 Kegiatan Penyerahan NIB, Barcode QRIS dan Banner UMKM di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung

Rangkaian program kerja ini memiliki nilai penting dan relevansi langsung bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Desa Sumberdadap. Di era serba digital seperti sekarang, banyak pelaku usaha yang masih belum memahami bagaimana cara mendaftarkan NIB usahanya secara resmi, belum familiar dengan sistem pembayaran digital seperti QRIS, atau bahkan belum memanfaatkan *Google Maps* untuk memperluas jangkauan pasarnya (Simanjuntak, Aisyah, & Rizqi, 2024). Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk melek

digital, memahami manfaat legalitas usaha melalui NIB, serta merasakan kemudahan dan keamanan bertransaksi melalui QRIS (Lela, Kusmayati, Kurniawati, & Wulansari, 2023). Tidak hanya itu, *Google Maps* juga dibahas sebagai salah satu media promosi gratis yang sangat efektif agar usahanya bisa ditemukan oleh lebih banyak orang, bahkan dari luar daerah sekalipun (Syafitri, Harly, & Kurniawan, 2024). Dengan pemahaman yang baik tentang ketiga hal ini, diharapkan masyarakat tidak hanya bisa bertahan dalam persaingan usaha, tapi juga mampu berkembang. Program kerja ini menjadi upaya bersama untuk menciptakan ekosistem UMKM yang lebih modern. Harapannya, masyarakat bisa semakin percaya diri membawa produknya ke pasar digital tanpa harus takut tertinggal.

Kegiatan dengan tema “Digitalisasi UMKM: QRIS, NIB dan *Google Maps* Menuju Pasar Modern” yang telah dilakukan dari kegiatan anjungsana hingga penyerahan NIB, QRIS dan G-maps sangat disambut baik oleh para pelaku UMKM di Desa Sumberdadap. Para pelaku UMKM merasa dengan adanya program kerja pembuatan QRIS, NIB dan Google Maps yang kami selenggarakan sangat membantu dalam mengembangkan bisnis usaha mereka. Beberapa pelaku UMKM di Desa Sumberdadap, Bu Enik salah satunya sangat terbantu dengan adanya kegiatan pembuatan QRIS, NIB dan juga Google Maps dalam mendukung usaha catering beliau yang telah berjalan. Menurut beliau ini sangat membantu dalam memperluas dan memperkenalkan usahanya di pasar digital. Selain itu, pelaku UMKM lain seperti bu Isti Nafsiyah dengan usaha cateringnya juga sangat beruntung bisa mengikuti serangkaian acara dari sosialisasi hingga pendaftaran NIB, Google hingga QRIS untuk mendukung pengembangan usahanya. Para pelaku UMKM sangat merasa terbantu dan berterimakasih dengan adanya program pembuatan QRIS, NIB, Google Maps serta Banner UMKM.

Pembelajaran utama yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan program unggulan adalah bahwa digitalisasi UMKM di pedesaan tidak cukup hanya dengan memberikan sosialisasi, tetapi perlu dikombinasikan dengan pendampingan teknis langsung dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif mahasiswa, dukungan pemerintah desa, dan kesiapan pelaku UMKM menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Kedepan, pendekatan semacam ini dapat direplikasi di desa-desa lain dengan kondisi serupa untuk mempercepat pemerataan digitalisasi dan pemberdayaan ekonomi.

SIMPULAN

Tim KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Desa Sumberdadap melakukan pendampingan pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps* sebagai salah satu cara dalam proses pemberdayaan dan pengembangan potensi yang dimiliki Desa Sumberdadap. Kegiatan ini diawali dengan

anjangsana pada para pelaku UMKM untuk mengetahui aspirasi dan keluhan para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil kegiatan anjangsana didapatkan informasi bahwa banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk membranding usaha untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas. Oleh sebab itu, tim KKN melakukan proses pendampingan pembuatan pembuatan NIB, QRIS dan *G-Maps*. Pendampingan ini diawali dengan pemberian pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya NIB, QRIS dan *G-Maps* untuk mengembangkan usaha dan manfaat dari pembuatan tiga komponen tersebut melalui sosialisasi dengan tema “Digitalisasi UMKM QRIS, NIB dan *Google Maps* Menuju Pasar Modern”. Diharapkan dengan kegiatan ini masyarakat dan para pemangku kebijakan dapat memberikan fasilitas yang lebih baik untuk para pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Desa Sumberdadap Bapak Slamet Riyanto, perangkat desa, dan seluruh pelaku UMKM yang telah bersedia bekerja sama, memberikan data, dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan terbuka.

Penulis juga berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Gading Giovani Putri, S.KM., M.P.H dan kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Desa Sumberdadap Tahun 2025, yang beranggotakan: Rizal Mukhyidin, Natasya Putri Rahmadani, Rena Yunifa, Sinta Riskyanah, Ana Muntazhirotur Rohmah, Fa'iza Ika Kusumawardani, Aulia Rahmawatis Syifa, Rofiqil A'la Muwafiqoh, Nadiya Nur Rahma, Nabila Suci Meilia, Ayu Novita Anggraeni, Delta Dewi Pratiwi, Revi Sindy Utari, Nadziroh Salma Agustin, Icha Sabina Syarofie, Eka Rani Saputri, Winda Istiqlaliya Putri, Mohammad Iqbal In`Amul Habibi, Amanda Putri, Nila Nainil Muna, Zhurroh Al Jannati, Lutfi Putri Nur Aprilia, Binti Wahidatun Nafiah, Dama Ainul Hasan, Salmatul Andini Afrianti, Diana Yulistikarani, dan Hanin Fawwaz Zaidah yang telah mendukung penuh proses perencanaan hingga pelaksanaan program kerja. Dukungan moral, material, serta kerja sama dari berbagai pihak sangat membantu kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Semoga hasil dari program pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM dan perekonomian masyarakat Desa Sumberdadap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 25(1), 61-68. From <https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/download/1273/551/2527>
- Farhan, A. &. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1198-1206. From <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1045/766>
- Kadin Indonesia. (2023). *UMKM Indonesia*. Jakarta: Kadin Indonesia. From <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/#>
- Lela, A., Kusmayati, N. K., Kurniawati, Y., & Wulansari, D. (2023). Dampak Sistem Pembayaran Qris Terhadap Omset Penjualan UMKM di Surabaya. *RISK : Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 2722 – 3108. From <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/4256>
- Maulidiyah, A. P., Afifuddin, & Abidin, A. Z. (2025). Pelayanan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Penerbitan Nomor Induk Berusaha (Nib) Studi Kasus Di Kota Batu. *Jurnal Respon Publik*, 19(5), 1-7. From <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/download/27940/21183>
- Novitasari, A. T. (2022, Desember). Kontribusi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, Vol. 9 (2), 184-204. From <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/download/13703/5398>
- Rahma, U. H., Hadi, C., & Alfian, I. N. (2021). Appreciative Inquiry untuk Meningkatkan Sense of Community dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Tengah di Sumbermanjungkulon. *Jurnal TALENTA*, 6(2), 36-53. From <https://ojs.unm.ac.id/talenta/article/view/19167/10607>
- Simanjuntak, G. Y., Aisyah, S., & Rizqi, A. (2024). Pendampingan GMAPS dan QRIS sebagai Media Digitalisasi UMKM Desa Tempurejo Kabupaten Jember. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 193-202. From <https://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/JAK/article/view/3201/2003>
- South, J., & al, e. (2024). Asset Based Community Development: Co-Designing an Asset-Based Evaluation Study for Community Research. *SAGE Open*, 1-12. From https://www.researchgate.net/journal/SAGE-Open-2158-2440/publication/379753713_Asset_Based_Community_Development_Co-Designing_an_Asset-Based_Evaluation_Study_for_Community_Research/links/6618407543f8df018defef90/Asset-Based-Community-Development-Co-Design
- Syafitri, R., Harly, A. Y., & Kurniawan, R. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan QRIS dan Google Maps Terhadap Pengusaha Nasi Liwet di Desa Duwet. *Jurnal Abdimas UM Jambi*, 1(2), 93-101. From <https://jurnal.umjambi.ac.id/JAUM/article/view/446/221>